

**ANALISIS PELAYANAN KESEHATAN HIPERTENSI
DI WILAYAH KERJA DINAS KESEHATAN
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

TESIS

Sahran Azhari Sitompul



**PROGRAM STUDI S2 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2024**

**ANALISIS PELAYANAN KESEHATAN HIPERTENSI
DI WILAYAH KERJA DINAS KESEHATAN
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

TESIS

**Oleh
Sahran Azhari Sitompul
2120322029**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Magister Kesehatan Masyarakat



Pembimbing

**Prof. dr. Hardisman, M.HID, Dr.PH, FRSPH
Kamal Kasra, SKM, MQIH, Ph.D**

**PROGRAM STUDI S2 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2024**

**PROGRAM STUDI S2 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS**

Tesis, Agustus 2024

Sahran Azhari Sitompul

**Analisis Pelayanan Kesehatan Hipertensi Di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan
Kota Padangsidempuan**

xvii + 253 halaman + 55 tabel + 11 gambar + 12 lampiran

ABSTRAK

Peningkatan prevalensi hipertensi ditunjukkan melalui data hasil Riskesdas tahun 2013 hingga hasil Riskesdas 2018 yaitu mengalami peningkatan dari 25,8% menjadi 34,1%. Dalam mengatasi permasalahan hipertensi ini, pemerintah melakukan solusi diantaranya menyusun kebijakan dan strategi nasional pencegahan dan penanggulangan penyakit hipertensi. Di Kota Padangsidempuan capaian kegiatan pelayanan kesehatan hipertensi masih jauh dari target 100% yang telah ditetapkan pemerintah. Dilaporkan tahun 2020 capaian kegiatan pelayanan kesehatan hipertensi di Kota Padangsidempuan hanya sebesar 5,05%, tahun 2021 sebesar 17,95%, dan tahun 2022 sebesar 31,04%.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pelayanan kesehatan hipertensi di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Padangsidempuan dilihat dari tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat penderita hipertensi, ketersediaan sarana dan prasarana serta dukungan petugas kesehatan. Dilakukan juga analisis sistem untuk mengetahui bagaimana unsur *input*, *process* dan *output* dalam pelayanan kesehatan hipertensi di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Padangsidempuan.

Metode penelitian ini menggunakan *mixed methods* dengan desain *sequential explanatory*, yaitu menggabungkan metode kuantitatif dengan kualitatif secara berurutan. Tahap pertama dilakukan menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis pengetahuan, sikap penderita hipertensi, ketersediaan sarana dan prasarana serta dukungan petugas kesehatan. Tahap kedua dilakukan dengan metode kualitatif untuk menganalisis unsur *input*, *process* dan *output* dalam pelayanan kesehatan hipertensi. Sampel penelitian berjumlah 107 responden yang diambil secara *proporsionate random sampling* pada populasi penderita hipertensi berusia ≥ 15 tahun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 42,1% penderita hipertensi memiliki pengetahuan rendah, 62,6% memiliki sikap negatif, dukungan petugas kesehatan 57% negatif. Terdapat hubungan antara sikap masyarakat dan dukungan petugas kesehatan dengan pelayanan kesehatan hipertensi. Komponen *input* ditemukan bahwa ketersediaan SDM dan ketersediaan dana belum memadai.

Kesimpulan penelitian adalah penyebab rendahnya capaian pelayanan hipertensi yaitu kurangnya kesadaran penderita hipertensi dalam memanfaatkan layanan diakibatkan pengetahuan rendah, sikap negatif dan kurangnya dukungan petugas kesehatan serta dipengaruhi ketersediaan SDM dan ketersediaan dana.

Kata Kunci: Analisis, Pelayanan Hipertensi, Sistem

Daftar Pustaka: 85 (2004-2024)

**MASTER OF PUBLIC HEALTH PROGRAM
FACULTY OF MEDICINE, ANDALAS UNIVERSITY**

Thesis, August 2024

Sahran Azhari Sitompul

***Analysis of Hypertension Health Services in the Work Area of the
Padangsidempuan City Health Office***

xvii + 253 pages + 55 tables + 11 images + 12 appendices

ABSTRACT

The increase in the prevalence of hypertension is shown through data from the results of Riskesdas in 2013 to the results of Riskesdas 2018, which has increased from 25.8% to 34.1%. In overcoming this hypertension problem, the government has made solutions, including formulating national policies and strategies for the prevention and control of hypertension. In Padangsidempuan City, the achievement of hypertension health service activities is still far from the 100% target that has been set by the government. It was reported that in 2020 the achievement of hypertension health service activities in Padangsidempuan City was only 5.05%, in 2021 it was 17.95%, and in 2022 it was 31.04%.

The purpose of this study is to analyze how hypertension health services in the work area of the Padangsidempuan City Health Office are seen from the level of knowledge and attitude of the hypertensive community, the availability of facilities and infrastructure and the support of health workers. A system analysis was also carried out to find out how the input, process and output elements in hypertension health services in the work area of the Padangsidempuan City Health Office.

This research method uses mixed methods with a sequential explanatory design, which combines quantitative and qualitative methods in sequence. The first stage was carried out using quantitative methods to analyze the knowledge, attitudes of hypertension sufferers, the availability of facilities and infrastructure, and the support of health workers. The second stage is carried out by qualitative methods to analyze input, process and output elements in hypertension health services. The research sample amounted to 107 respondents who were taken by proportional random sampling in the population of hypertension patients aged \geq 15 years.

The results showed that 42.1% of hypertension patients had low knowledge, 62.6% had a negative attitude, and 57% had negative support from health workers. There is a relationship between public attitudes and support of health workers and hypertension health services. The input component was found that the availability of human resources and the availability of funds were inadequate.

Keywords: *Analysis, Hypertension Services, Systems*

Bibliography: *85 (2004-2024)*